

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) /
TERM OF REFERENCE (TOR)**

PENGUNA	:	KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK
ANGGARAN		INDONESIA
SATKER/SKPD	:	DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
NAMA PPK	:	BAGIAN PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
NAMA PEKERJAAN	:	PAKET PENGADAAN SEPATU PDH DAN PDL PEGAWAI DJBC TAHUN ANGGARAN 2024

TAHUN ANGGARAN 2024



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL**

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PEKERJAAN PENGADAAN SEPATU PDH DAN PDL PEGAWAI DJBC
TAHUN ANGGARAN 2024**

1. LATAR BELAKANG : A. Dasar Hukum
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian;
 2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
 4. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
 5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan;
 6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 206.3/PMK.01/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 224/PMK.04/2013 tentang Pakaian Dinas Seragam, Atribut, Dan Kelengkapannya Bagi Pegawai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai;
 8. Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-03/BC/2014 tentang Pedoman Penggunaan Pakaian Dinas Seragam, Atribut, Dan Kelengkapannya Bagi Pegawai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai;
 9. Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-38/BC/2016 tanggal 19 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-03/BC/2014 tentang Pedoman Penggunaan Pakaian Dinas Seragam, Atribut, Dan Kelengkapannya Bagi Pegawai;
 10. Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia.
- B. Gambaran Umum
1. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai atau yang biasa disingkat dengan DJBC adalah sebuah Direktorat Jenderal yang berada dibawah naungan Kementerian Keuangan (Kemenkeu), merupakan instansi pemerintah yang melayani masyarakat di bidang Kepabeanan dan Cukai.

2. Tugas dan Fungsi DJBC utamanya adalah berkaitan dengan pengelolaan keuangan negara, antara lain memungut bea masuk berikut Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI) dan cukai.
3. Sebagaimana diketahui bahwa pemasukan terbesar ke Kas Negara adalah dari sektor Pajak dan termasuk di dalamnya adalah Bea Masuk dan Cukai yang dikelola oleh DJBC.
4. Dalam rangka melaksanakan tugas yang dibebankan oleh Negara, pegawai bea cukai memakai seragam dan atributnya sebagai identitas pengemban fungsi garda terdepan menjadi pegawai bea dan cukai yang sah, sehingga identitas tersebut dapat dibedakan dari bentuk seragam dan atributnya.
5. Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-38/ BC/2016 tanggal 19 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-03/BC/2014 tentang Pedoman Penggunaan Pakaian Dinas Seragam, Atribut, Dan Kelengkapannya Kelengkapannya Bagi Pegawai Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-03/BC/2014 tanggal 27 Januari 2014 tentang Pedoman Penggunaan Pakaian Dinas Seragam, Atribut dan Kelengkapannya bagi Pegawai untuk Tahun Anggaran 2024.
6. Proses Pengadaan Sepatu Dinas Pegawai DJBC Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.
7. Pengadaan barang dan jasa pemerintah adalah kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dibiayai dengan APBN/APBD, baik yang dilaksanakan secara swakelola ataupun yang dilaksanakan oleh penyedia barang/jasa yang diatur dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Maksud dari kegiatan Pengadaan Sepatu Dinas Pegawai DJBC Tahun Anggaran 2024 peruntukannya akan digunakan untuk Dinas Harian dan Dinas Lapangan dalam rangka menunjang kegiatan pada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tahun 2024.

b. Tujuan

Tujuan Pengadaan Sepatu Dinas Pegawai DJBC Tahun Anggaran 2024:

1. Menunjang kelancaran tugas di bidang Kepabeanan dan Cukai di Lingkungan DJBC.
2. Sebagai Identitas Pegawai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai secara Integritas.
3. Membantu kelancaran kegiatan operasional di Bandar Udara dan Pelabuhan Laut serta Kawasan Pabeian Lainnya.
4. Untuk menunjang kelancaran kegiatan administrasi perkantoran di lingkungan DJBC.

3. TARGET/ SASARAN : Target/sasaran yang ingin dicapai dalam Pengadaan Sepatu Dinas Pegawai DJBC Tahun Anggaran 2024 adalah penyediaan Sepatu Dinas Pegawai untuk menunjang kelancaran kegiatan sehari-hari di lingkungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
4. NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG : Nama organisasi yang menyelenggarakan/melaksanakan pengadaan Perlengkapan Dinas Pegawai DJBC TA 2024:
a. K/L/D/I : Kementerian Keuangan Republik Indonesia
b. Satker/SKPD : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
c. PPK : Kepala Bagian Pengelolaan Barang Milik Negara Sekretariat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
5. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA :
1) Paket pekerjaan ini dilaksanakan dalam kondisi **Pra DIPA**. Apabila di kemudian hari terhadap paket pekerjaan ini tidak disetujui atas kebijakan dari Kementerian Keuangan, maka Penyedia tidak dapat menuntut ganti rugi atau melakukan tindakan hukum apapun atas hal tersebut.
2) Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai Pengadaan Sepatu Dinas Pegawai DJBC Tahun Anggaran 2024 adalah DIPA Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tahun Anggaran 2024.
3) Total perkiraan biaya yang diperlukan:
a) Total Nilai HPS paket pekerjaan adalah **Rp7.166.588.975,00 (tujuh miliar seratus enam puluh enam juta lima ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah)** termasuk PPN 11% yang terdiri dari sepatu PDH Pria, Sepatu PDH Wanita dan Sepatu PDL;
b) Total Kebutuhan Sepatu Dinas Harian dan Sepatu Dinas Lapangan sesuai dengan Pagu KP DJBC Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:
- Sepatu Dinas Harian Pria sejumlah : 13.374 Pasang
- Sepatu Dinas Harian Wanita sejumlah : 2.774 Pasang
- Sepatu Dinas Lapangan sejumlah : 1.113 Pasang
Total rincian nomor sepatu untuk masing-masing jenis sepatu dinas harian dan lapangan sebagaimana terlampir.
6. RUANG LINGKUP, LOKASI PEKERJAAN, FASILITAS PENUNJANG :
1) Nama Paket Pengadaan : **Pengadaan Sepatu Dinas Pegawai DJBC Tahun Anggaran 2024**
2) Ruang lingkup pekerjaan : Pengadaan Sepatu Dinas Harian Pria, Sepatu Dinas Harian Wanita dan Sepatu Dinas Lapangan.
3) Lokasi Tujuan : Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
4) Fasilitas yang diberikan PPK : Tidak ada
7. PRODUK YANG DIHASILKAN : Hasil produksi yang akan dihasilkan dari pengadaan Pengadaan Sepatu Dinas Pegawai DJBC Tahun Anggaran 2024 yaitu tersedianya Sepatu Dinas Pegawai DJBC Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan spesifikasi yang dipersyaratkan.

8. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN : Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan/pengadaan sepatu dinas pegawai DJBC TA 2024 adalah : **150 (seratus lima puluh) hari sejak ditandatanganinya Kontrak Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan.**
9. TENAGA AHLI/TERAMPIL : Tenaga ahli/terampil yang diperlukan:
Tidak ada
10. METODE KERJA : Sepatu Dinas Pegawai DJBC Tahun Anggaran 2024 yang akan diserahkan terlebih dahulu dilakukan pengujian oleh Balai Uji/Laboratorium Pemerintah yang telah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada saat proses produksi dan saat barang setelah diterima di Gedung Layanan BMN Kantor Pusat DJBC.
11. PERSYARATAN KUALIFIKASI : a. Syarat kualifikasi Administrasi
1. Peserta yang berbadan usaha harus memiliki Perizinan Usaha (NIB) Kecil dengan KBLI 46413 Perdagangan Besar Alas Kaki.
 2. Memiliki Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang masih berlaku;
 3. Memiliki status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil Konfirmasi Status Wajib Pajak;
 4. Mempunyai atau menguasai tempat usaha/kantor dengan alamat yang benar, tetap dan jelas berupa milik sendiri atau sewa yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Domisili yang masih berlaku;
 5. Dalam hal Peserta akan melakukan konsorsium/ kerja sama operasi/ kemitraan/ bentuk kerjasama lain harus mempunyai perjanjian konsorsium/ kerja sama operasi/ kemitraan/ bentuk kerjasama lain.
- b. Syarat Kualifikasi Teknis:
- Memiliki Pengalaman:
1. Penyediaan barang pada divisi yang sama paling kurang 1 (satu) pekerjaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir baik di lingkungan pemerintah maupun swasta, termasuk pengalaman subkontrak;
 2. Penyediaan barang sekurang-kurangnya dalam kelompok (grup) yang sama paling kurang 1 (satu) pekerjaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir baik di lingkungan pemerintah maupun swasta, termasuk pengalaman subkontrak.
8. SPESIFIKASI TEKNIS : 1. Spesifikasi teknis sebagaimana terlampir
2. Menyampaikan/ melampirkan Jadwal Waktu Pelaksanaan Pekerjaan
3. Persyaratan lainnya yang harus dipenuhi peserta pengadaan, meliputi:
- a. Peserta Pengadaan sebagai **Pabrik Sepatu**:
- Menyampaikan/ melampirkan Surat Pernyataan sebagai Pabrik Sepatu
 - Menyampaikan/ melampirkan Foto copy Surat Izin Usaha Industri (SIUI);
 - Menyampaikan/ melampirkan Asli Surat Dukungan dari

- perusahaan Sol Sepatu;
 - Menyampaikan/ melampirkan Asli Surat Dukungan dari perusahaan Kulit;
 - Menyampaikan/ melampirkan Sertifikat manajemen Mutu (ISO 9001) yang masih berlaku;
 - Memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) merek sepatu yang telah terdaftar pada instansi atau lembaga yang berwenang, bukti dilampirkan;
 - Apabila Penyedia sebagai Pabrik Sepatu juga sebagai Pabrik Kulit serta Pabrik Sol Sepatu, melampirkan surat pernyataan sebagai pabrik kulit dan pabrik sol sepatu;
 - Surat Pernyataan peserta apabila ditunjuk sebagai pemenang siap memesan pada perusahaan pendukung;
- b. Peserta Pengadaan sebagai **Trader/Distributor**:
- **Menyampaikan/ Melampirkan** Surat Dukungan dari Pabrik Sepatu dengan melampirkan:
 - a) Foto copy Surat Izin Usaha Industri (SIUI);
 - b) Surat Dukungan dari perusahaan Sol Sepatu kepada Pabrik Sepatu;
 - c) Surat Dukungan dari perusahaan Kulit kepada Pabrik Sepatu;
 - d) Memiliki Sertifikat manajemen Mutu (ISO 9001) Pabrik Sepatu yang masih berlaku;
 - e) Surat Pernyataan sebagai Pabrik Sepatu juga sebagai Pabrik Kulit serta Pabrik Sol Sepatu (Apabila sebagai pabrik sepatu yang juga sebagai pabrik kulit dan pabrik sol);
 - f) Memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) merek sepatu yang telah terdaftar pada instansi atau lembaga yang berwenang, bukti dilampirkan;
 - **Menyampaikan/ melampirkan** Surat Pernyataan peserta apabila ditunjuk sebagai pemenang siap memesan pada perusahaan pendukung;
- c. Mengunggah hasil pemindaian asli laporan hasil uji laboratorium dari balai uji pemerintah untuk masing-masing jenis sepatu, dimana surat pengajuan uji laboratoriumnya bertanggal sejak pemberian penjelasan (anwijzing) sampai dengan batas akhir pemasukan penawaran sesuai dengan jadwal pada aplikasi SPSE. Norma Waktu yang dibutuhkan untuk Uji Laboratorium 10 hari kerja;
- d. Parameter yang diuji terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang dituangkan dalam suatu sertifikat/laporan pengujian;
- e. Seluruh Parameter uji yang dipersyaratkan pada masing-masing sepatu (Sepatu Dinas Harian Pria, Sepatu Dinas Harian Wanita dan Sepatu Dinas Lapangan) hanya boleh dilakukan oleh satu laboratorium (tidak diperkenankan untuk menggunakan 2 hasil laboratorium untuk 1 hasil uji);

- f. Pernyataan jaminan cacat produksi sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sejak tanggal Berita Acara Serah Terima Barang.
4. Surat pernyataan peserta yang menyatakan kesanggupan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan persyaratan spesifikasi teknis pada KAK;
5. Bagi peserta yang telah ditetapkan sebagai pemenang, sebelum dilakukannya SPPBJ agar menyampaikan contoh Sepatu Dinas Pegawai DJBC Tahun Anggaran 2024 (berikut box) masing-masing sebanyak 1 (satu) pasang (Sepatu PDH Pria, PDH Wanita dan Sepatu Dinas Lapangan) sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan sebagai masukan untuk PPK pada saat kontrak dan tidak dijadikan sebagai dasar penilaian.

Ditetapkan di Jakarta
Tanggal 27 November 2023
Kepala Bagian Pengelolaan BMN
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen

Ttd.

Iwan Setyaboedhi



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL

JALAN JENDERAL A. YANI JAKARTA – 13230 KOTAK POS 108 JAKARTA-10002
TELEPON (021) 4890308 FAKSIMILI (021) 4892773 SITUS www.beacukai.go.id

DAFTAR KUANTITAS DAN HARGA
PEKERJAAN PENGADAAN SEPATU PDH DAN PDL PEGAWAI DJBC
TAHUN ANGGARAN 2024

K/L/D/I : KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
SATKER/SKPD : DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
PPK : BAGIAN PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA, SEKRETARIAT
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
PEKERJAAN : PENGADAAN SEPATU DINAS PEGAWAI DJBC TA 2024
LOKASI : KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
TAHUN ANGGARAN : 2024

No	Jenis Barang	Jumlah Barang (pasang)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Sepatu Dinas Harian (PDH)			
	a) Sepatu Dinas pegawai Pria	13.374	XXXXX	XXXXX
	b) Sepatu Dinas pegawai Wanita	2.774	XXXXX	XXXXX
2	Sepatu Dinas Lapangan (PDL)	1.113	XXXXX	XXXXX
Total Harga				XXXXX
PPN 11%				XXXXX
Total Harga + PPN 11%				XXXXX

Terbilang: XXXXX Rupiah

Keterangan :

- Harga sudah termasuk Box sebagaimana spesifikasi teknis dan gambar.

Ditetapkan di Jakarta
Tanggal 27 November 2023
Kepala Bagian Pengelolaan BMN
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen

Ttd.

Iwan Setyaboedhi



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL

JALAN JENDERAL A. YANI JAKARTA – 13230 KOTAK POS 108 JAKARTA-10002
TELEPON (021) 4890308 FAKSIMILI (021) 4892773 SITUS WWW.beacukai.go.id

SPESIFIKASI TEKNIS
PEKERJAAN PENGADAAN SEPATU PDH DAN PDL PEGAWAI DJBC
TAHUN ANGGARAN 2024

A. KEBUTUHAN SEPATU

NO	UKURAN (Euro Size)	PDH		PDL
		PRIA	WANITA	
1	35	-	15	
2	36	-	100	2
3	37	6	326	5
4	38	26	590	13
5	39	250	806	35
6	40	1055	646	129
7	41	2570	226	201
8	42	4290	55	342
9	43	3330	10	238
10	44	1280	-	105
11	45	417	-	32
12	46	115	-	7
13	47	35	-	4
Total		13.374	2.774	1.113

B. SPESIFIKASI TEKNIS2

1. SPESIFIKASI TEKNIS SEPATU DINAS HARIAN (PDH) PRIA

NO	PARAMETER UJI	SPESIFIKASI TEKNIS
I)	UJI ORGANOLEPTIS	
1)	Keadaan keseluruhan sepatu kiri dan kanan :	Simetris, tidak cacat, rapih
2)	Jahitan :	Rapi, tidak menumpuk, tidak meloncat dan tidak putus serta dijahit 3 jeratan/cm
3)	Kedudukan sepatu pada bidang datar* :	Bertumpu pada garis gemur dengan kedudukan hak rapat/plat
4)	Tinggi sepatu dan sol sepatu :	Sama
5)	Nomor Sepatu Tercantum :	Sepatu sebelah kiri dan kanan sama nomor sesuai hasil uji lab
6)	Bentuk/ Model :	Derby jenis rendah

		:	Bagian depan dan samping merupakan satu bagian yang utuh
		:	Memakai binding pada bagian leher sepatu dan bagian atas bias mata ayam
		:	Memakai bias mata ayam
		:	Memakai 5 pasang lubang tali sepatu yang bagian dalamnya dipasang mata ayam untuk ½ pasang sepatu
		:	Memakai lidah
		:	Memakai satu buah <i>collar padding</i> (pelembut pada bagian atas lingkaran kaki)
7)	Keadaan dan kenampakan Sol	:	Tidak cacat dan atau rusak yang berupa sobek, lubang, retak, goresan serta sol tercetak penuh
II) UJI FISIS			
1)	Berat Sepatu perpasang (kg)*	:	0,80 - 1,00
2)	Sol <i>adhesion test</i> (Kuat rekat antara atasan dengan bagian bawah) kg	:	
	- Bagian ujung	:	Min. 30
	- Bagian samping dalam	:	Min. 40
	- Bagian samping luar	:	Min. 40
	- Bagian belakang	:	Min. 50
3)	<i>Peel test</i> (Kuat rekat antara sol luar dan sol dalam), gr/cm	:	Min. 3.500,00
III) UJI MUTU BAHAN			
A.	Bagian Atas		
1)	Bagian depan (<i>vamp</i>), samping (<i>quarter</i>) dan bias lubang tali sepatu	:	Kulit boks <i>nerf</i> ampelas ringan, dicetak motif polos, warna hitam, tidak cacat, tidak gembos, cukup lemas, mengkilap, cat dasar meresap tembus, Tebal: 1,60 - 1,90 mm
2)	Pengisi bagian depan*		
	Bahan	:	Sintesis
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	1,80 – 2,20 mm
3)	Lidah*		Kulit boks <i>nerf</i> ampelas ringan, dicetak motif polos, warna hitam, tidak cacat, tidak gembos, cukup lemas, mengkilap, cat dasar meresap tembus, Tebal: 1,60 - 1,90 mm
4)	Benang jahit atasan		
	Bahan	:	Nylon 2 - 3 lilitan
	Warna	:	Hitam
5)	Pengeras depan	:	
	Bahan	:	<i>Thermoplastik</i>
	Warna	:	Putih
	Tebal	:	1,40 – 2,00 mm
	Pengeras belakang	:	
	Bahan	:	Sintesis
	Warna	:	Putih
	Tebal	:	1,40 – 2,00 mm
6)	Pelapis bagian depan (<i>vamp</i>)	:	
	Bahan	:	Tekstil (<i>cotton sheet</i>)
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	1,00 – 1,20 mm

	Pelapis bagian samping (<i>quarter</i>)	
	Bahan :	Kulit dilapis spons
	Warna :	Hitam
	Tebal :	4,50 – 5,50 mm
	Pelapis bagian lidah	
	Bahan :	Tekstil mesh dilapis spons
	Warna :	Hitam
	Tebal :	3,00 – 3,50 mm
7)	<i>Collar Padding</i>	
	Bahan :	Kulit Kambing
	Warna :	Hitam
	Tebal :	0,5 – 1,5 mm
	Isian <i>Collar Padding</i>	
	Bahan :	Spons
	Warna :	Abu-abu
	Tebal :	4 – 10 mm
8)	Mata ayam	
	Bahan :	Kuningan dioksidasi warna hitam
	Diameter dalam :	3,00 – 5,00 mm
	Diameter luar :	7,50 – 8,50 mm
9)	Tali sepatu	
	Bahan :	Kapas (<i>cotton wax</i>)
	Anyaman :	Kepang dengan isian
	Bentuk :	Bulat
	Kekuatan Tarik :	Min 30 kg/20 cm
	Jumlah benang :	
	Dasar, helai :	Sesuai Hasil Uji Lab
	Isi, helai :	Sesuai Hasil Uji Lab
	Warna :	Hitam
	Panjang :	Min. 900,00 mm
	Diameter :	3,00 – 4,00 mm
	Penguat ujung tali :	Kedua ujung tali dibalut plastik, tidak mudah lepas, panjang: Sesuai Hasil Uji Lab
10)	Lubang tali sepatu*	
	Diameter :	3,00 – 4,00 mm
11)	Binding	
	Bahan :	Kulit Kambing
	Warna :	Hitam
	Tebal :	0,8 – 1,20 mm
B	Bagian bawah	
1)	Tatakan :	
	Bahan 1 :	Tekstil dilapis memory foam, bagian belakang terdapat tulisan “ Bea dan Cukai ”
	Warna :	Tekstil warna hitam, memory foam warna biru
	Tebal :	5,00 – 6,00 mm
	Bahan 2 :	Sintetis
	Warna :	Biru

	Tebal	:	3,00 – 4,00 mm
2)	Sol dalam	:	
	Bahan	:	Sintetis
	Warna	:	Sesuai Hasil Uji Lab
	Tebal	:	1,50 – 2,50 mm
	Pelapis sol dalam*	:	
	Bahan	:	Sintetis
	Warna	:	Sesuai Hasil Uji Lab
	Tebal	:	1,80 – 2,20 mm
3)	Penguat tengah	:	
	Bahan	:	Besi baja
	Panjang	:	105 – 125 mm
	Lebar	:	14 – 17 mm
	Tebal	:	0,70 – 1,2 mm
4)	Sol luar dan hak	:	
	Bahan	:	<i>phylon rubber (eva michrotech)</i> , permukaan sol bagian luar dan hak dibuat anti slip. Terdapat tulisan “ BEA dan CUKAI ”
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	4,50 – 5,50 mm
	Lebar pinggiran depan / samping, mm	:	Sesuai Hasil Uji Lab
	Lebar pinggiran tumit, mm	:	Sesuai Hasil Uji Lab
	Tinggi hak, mm	:	25,00 – 32,00 mm
	Pita	:	
	Lebar, mm	:	Sesuai Hasil Uji Lab
	Tinggi, mm	:	Sesuai Hasil Uji Lab
	Bentuk sisi	:	Lengkungan
IV)	FISIS DAN KIMIA		
1)	Kulit Atasan		
	a. Fisis	:	
	1. Penyamakan	:	Masak, Max. susut 5 %
	2. Kekuatan Tarik	:	Min. 225,00 Kg/cm ²
	3. Kemuluran	:	Max. 70%
	4. Ketahanan luntur warna terhadap penggosokan*	:	
	- Gosok basah	:	4 – 5
	- Gosok kering	:	4 – 5
	5. Penyerapan Air	:	
	- 2 jam	:	Max. 80%
	- 24 jam	:	Max. 100%
	6. Ketahanan bengkok 20.000 kali	:	<i>Nerf</i> dan cat tidak retak
	7. Ketahanan letup	:	Min 1750 Psi
	b. Kimia		
	1. Kadar air	:	Max. 15%
	2. Kadar krom oksida (Cr ₂ O ₃)	:	2,50 – 3,50%
	3. Kadar abu jumlah	:	Sesuai hasil uji lab
	4. Kadar minyak	:	2,00 – 6,00%

	5. Kadar pH	:	3,50 – 7,00
2)	Sol dalam		
	a. Penyerapan air	:	
	- ½ Jam	:	Max. 350,00%
	- 2 Jam	:	Max. 350,00%
	b. Penyusutan	:	max. 5,00%
	c. Kekuatan tarik	:	Min. 50,00 Kg/cm ²
	d. Kekuatan sobek*	:	Min. 3.500,00 g/ 2 cm
3)	Sol luar dan hak		
	Ketahanan kikis (DIN)*	:	Max. 150 mm ³
	Tegangan putus	:	Min. 35,00 Kg/cm ²
	Perpanjangan putus	:	Min. 200,00%
	Ketahanan sobek	:	Min. 35,00 Kg/cm ²
	Kekerasan sol	:	55,00 - 80,00 Shore A
	Berat jenis	:	Max. 1,20 g/cm ³
	Ketahanan retak lentur 150.000 kali	:	Tidak retak
V)	MUTU Pengerjaan		
1)	Bagian – bagian sepatu untuk ½ pasang sepatu*		
	a. Bagian atas	:	Satu buah bagian depan (Vamp)
		:	Dua buah bagian samping (Quarter)
		:	Satu buah pelapis bagian depan
		:	Dua buah pelapis bagian samping
		:	Satu buah pengeras depan
		:	Satu buah pengeras belakang
		:	Satu buah lidah
		:	Lima pasang lubang tali sepatu yang bagian dalamnya dipasang mata ayam
		:	Satu buah tali sepatu
		:	Satu buah <i>collar padding</i> (pelembut pada bagian atas lingkaran kaki)
		:	Satu buah bies belakang
		:	Dua buah bies mata ayam
	b. Bagian bawah	:	Satu buah sol luar dan hak
		:	Satu buah tatakan
		:	Satu buah sol dalam
		:	Satu buah penguat tengah
2)	Pemotongan		
	a. Bagian muka (Vamp) dan bagian samping (quarter)	:	Dipotong sesuai polanya searah dengan kemuluran kulit
	b. Bies mata ayam	:	Dipotong sesuai polanya searah dengan kemuluran kulit, ukuran bies:
			Lebar bies belakang bagian atas: sesuai hasil uji lab
			Lebar bies belakang bagian tengah: sesuai hasil uji lab pada kedudukan: sesuai hasil uji lab dari tepi bawah
			Lebar bies belakang bagian bawah: sesuai hasil uji lab
			Lebar bies mata ayam bagian atas: 32,00 –

		39,00 mm
		Lebar bies mata ayam bagian bawah : 32,00 – 39,00 mm
	c. Sol dalam	: Dipotong seluas telapak acuan sepatu
	d. Pengeras depan dan belakang	: Dipotong sesuai pola ujung <i>vamp</i> dan lingkaran tumit
	e. Tatakan	: Dipotong sesuai bentuk sol dalam
	f. Lidah	: Dipotong sesuai bentuk lidah
	g. Pelapis bagian depan	: Dipotong seluas kudungan bagian depan
	h. Pelapis bagian samping	: Dipotong seluas bagian samping
	i. Lidah	: Dipotong sesuai bentuk lidah
3)	Penyesetan	: Bagian depan (<i>vamp</i>), samping (<i>quarter</i>), pengeras depan dan belakang, diseset selebar : 8,00 – 10,00 mm dan dilem
4)	Jahitan	:
		: Jahitan bagian kudungan rapi, tidak ada yang meloncat, menumpuk, kendur dan dijahit 3-4 jeratan/cm
		: Kudungan bagian depan dilapis dengan kain pelapis (<i>lining</i>), pemasangan kain pelapis (<i>lining</i>) dengan cara diberi perekat.
		: Bagian samping dilapis kulit kambing dilapis spons yang diberi perekat dan dijahit dengan sistem 1 baris jahitan, kemudian dijahit stik balik, dengan jarak jahitan: Jarak jahitan dari tepi: 3,00 - 3,50 mm
		: Penyambungan bagian samping dalam dengan bagian samping luar pada bagian belakang dilakukan dengan cara dijahit lurus dan stik balik
		: Bagian belakang atas sepatu dibuat jahitan penguat yang berbentuk setengah lingkaran
		: Bies mata ayam dijahit dengan sistem 1 baris jahitan
		: Bies belakang dijahit dengan sistem 2 baris jahitan
		: Lingkaran kaki pada bagian atas diberi pelembut yang dijahit sambung dan dibungkus kulit kambing sehingga membentuk satu buah bantalan busa dengan ukuran: Tinggi : Sesuai hasil uji lab Lingkaran kaki : Sesuai hasil uji lab
		: Titik derby diperkuat dengan jahitan ulang bentuk "I" dua baris, jarak jahitan: 2,00 – 3,00 mm, Panjang sisi: 9 – 11 mm
		: Lidah dijahit dibawah bagian depan dengan sistem 1 baris jahitan dan lidah diberi pelapis
5)	Perakitan bagian atas sepatu	: Direkat dengan lem dan dijahit
6)	Pembuatan lubang tali sepatu	: Lubang tali sepatu dibuat simetris dan rapi
		: Jarak lubang tali sepatu dari tepi bies mata ayam bagian depan: 17,00 – 20,00 mm
		: Jarak lubang tali sepatu pertama dari tepi bies mata ayam bagian atas: 15,00 – 18,00 mm
		: Jarak pemasangan lubang tali sepatu satu dengan lainnya sama dan dipasang diantara bies kedua jahitan bies mata ayam
7)	Pengopenan	: Rapi, tidak ada kerutan disekeliling sepatu, lebar openan : 16,00 - 19,00 mm

8)	Pemasangan Penguat Tengah*	:	Dipasang diantara sol dalam dan pelapis sol dalam pada kedudukan: Sesuai Hasil Uji Lab di belakang garis ball sol dalam
9)	Pemasangan pengeras depan dan pengeras belakang	:	Diseset, dilem dan ikut teropen
0)	Pemasangan sol dalam*	:	Dijahit stroble sekeliling, ditempelkan dan dilem dengan sol luar, Panjang sol dalam: Sesuai Hasil Uji Lab dengan lebar garis ball: Sesuai Hasil Uji Lab
11)	Pemasangan sol luar dengan bagian atas	:	Dipasang dengan sistem lem dan dipres, Panjang sol luar: Sesuai Hasil Uji Lab, dengan lebar garis ball: Sesuai Hasil Uji Lab
12)	Pemasangan tatakan	:	Diletakkan secara merata dan rapi
13)	Penandaan	:	Ukuran sesuai hasil uji lab

2. SPESIFIKASI TEKNIS SEPATU DINAS HARIAN (PDH) WANITA

NO	PARAMETER UJI	SPESIFIKASI TEKNIS
I)	UJI ORGANOLEPTIS	
1)	Keadaan keseluruhan sepatu kiri dan kanan	: Simetri, tidak cacat, rapi.
2)	Jahitan	: Rapi, tidak menumpuk, tidak meloncat dan tidak putus serta dijahit 3 jeratan/cm
3)	Kedudukan sepatu pada bidang datar	: Bertumpu pada garis gemur dengan kedudukan hak rapat/plat
4)	Nomor sepatu tercantum	: Sepatu sebelah kiri dan kanan sama, nomor sesuai hasil uji lab
5)	Bentuk/Model	: Pantopel
		: Bagian depan dan samping merupakan satu bagian yang utuh
		: Hak belakang model lurus
		: Kudungan bagian depan berbentuk runcing dan membulat
		: Sol luar berbentuk sepatu
		: Sol Luar, hak dan penutup hak merupakan bagian yang terpisah
		: Memakai pelembut pada lingkaran kaki bagian belakang
6)	Keadaan dan kenampakan sol	: Tidak cacat dan atau rusak yang berupa sobek, lubang, retak, goresan serta nol tercetak penuh
II)	UJI FISIS	
1)	Berat sepatu perpasang*	: 0,35 - 0,50 Kg
2)	Sol <i>Adhesion test</i> (Kuat rekat antara atasan dengan bagian bawah)	:
	- Bagian ujung	: Min. 22,00 Kg
	- Bagian samping dalam	: Min. 22,00 Kg
	- Bagian samping luar	: Min. 22,00 Kg
3)	<i>Peel test</i> (Kuat rekat antara sol luar dan sol dalam)	: Min. 4.000,00 Gr/cm
III)	UJI MUTU BAHAN	
A	Bagian Atas	

1)	Bagian depan (<i>vamp</i>) dan samping (<i>quarter</i>)	:	Kulit boks <i>nerf</i> ampelas ringan, dicetak motif polos, warna hitam, tidak cacat, tidak gembos, lemas, sedikit mengkilap, cat dasar meresap tembus, tebal: 1,60 – 1,80 mm
2)	Benang jahit atasan	:	
	Bahan	:	Nylon, 2-3 lilitan
	Warna	:	Hitam
3)	Pengeras depan	:	
	Bahan	:	<i>Thermoplastik</i>
	Warna	:	Putih
	Tebal	:	1,20 – 1,30 mm
	Pengeras belakang	:	
	Bahan	:	Sintetis
	Warna	:	Putih
	Tebal	:	1,40 – 1,50
4)	Pelapis bagian depan (<i>vamp</i>) dan samping (<i>quarter</i>)	:	
	Bahan	:	Tekstil mesh dilapis spons (<i>merymesh</i>)
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	2,60 – 2,75 mm
	Pelapis bagian belakang	:	
	Bahan	:	Tekstil beludru (<i>shamude</i>)
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	0,70 – 0,90 mm
5)	Pelembut*	:	
	Bahan	:	Spon dilapis kulit boks
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	8,00 – 12,0 mm
B	Bagian Bawah	:	
1)	Tatakan	:	
	Bahan	:	Kulit imitasi dilapis spons, bagian belakang terdapat tulisan “Bea dan Cukai”
	Warna	:	Kulit imitasi warna coklat, spons warna putih
	Tebal	:	5,00 – 7,00 mm
2)	Sol Dalam	:	
	Bahan	:	Karton kulit (<i>leather board</i>)
	Warna	:	Merah muda
	Tebal	:	1,50 – 2,00 mm
	Pelapis sol dalam*	:	
	Bahan	:	<i>Shankboard</i>
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	1,80 – 2,00 mm
3)	Sol tengah (<i>middle sol</i>)*	:	
	Bahan	:	Sintetis
	Warna	:	Putih
	Tebal	:	1,50 – 2,00 mm
4)	Penguat tengah	:	
	Bahan	:	Besi baja
	Panjang	:	95 - 115 mm
	Lebar	:	14,00 – 16,50 mm

	Tebal	:	0,70 – 0,90 mm
5)	Sol luar		
	Bahan	:	<i>Rubber</i> , permukaan sol bagian luar dan hak dibuat anti slip, Terdapat tulisan “BEA dan CUKAI 2023”
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	3,00 – 4,00 mm
	Hak		
	Bahan		<i>Polyurethane</i> dilapis kulit
	Warna		<i>Polyurethane</i> warna putih, kulit warna hitam
	Tinggi hak		40,00 – 50,00 mm
	Tutup hak		
	Bahan	:	<i>Polyurethane</i>
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	4,00 – 5,00 mm
IV)	FISIS DAN KIMIA		
1)	Kulit atasan		
	a. Syarat fisis	:	
	1. Penyamakan	:	Masak, Max. susut 10 %
	2. Kekuatan Tarik	:	Min 175,00 kg/ cm ²
	3. Kemuluran	:	Max. 70%
	4. Ketahanan luntur warna terhadap penggosokan		
	~ Gosok Basah	:	4 – 5
	~ Gosok Kering	:	4 – 5
	5. Penyerapan Air	:	
	~ 2 jam	:	Max 80 %
	~ 24 jam	:	Max 100 %
	6. Ketahanan bengkok 20.000 kali	:	Nerf dan cat tidak retak
	7. Ketahanan letup		Min. 600 PSI
	b. Syarat Kimia		
	1. Kadar air (%)	:	Max 15 %
	2. Kadar Krom oksida/Cr2O3 (%)	:	2,50 - 3,50 %
	3. Kadar Abu jumlah	:	Sesuai Hasil Uji Lab
	4. Kadar minyak	:	2,00 – 6,00%
	5. Kadar pH	:	3,50 – 7,00%
2)	Sol dalam		
	a. Penyerapan Air	:	
	~ 1/2 jam	:	Max 80 %
	~ 2 jam	:	Max 80 %
	b. Penyusutan	:	Max. 5%
	c. Kekuatan Tarik	:	Min. 100 kg/cm ²
	d. Kekuatan sobek*	:	Min. 500 g/2 cm
3)	Sol luar dan hak	:	
	Ketahanan kikis (DIN)	:	Max. 150 mm ³
	Tegangan putus	:	Min 100,00 kg/cm ²

	Perpanjangan putus	:	Min 118,00 %
	Ketahanan sobek	:	Min 50,00 Kg/cm ²
	Kekerasan sol	:	Min. 70,00 Shore A
	Berat jenis	:	1,10 – 1,30 gr/cm ³
	Ketahanan retak lentur 150.000 kali	:	Tidak retak
V)	UJI MUTU Pengerjaan		
1)	Bagian-bagian sepatu untuk 1/2 pasang sepatu*		
	a. Bagian atas	:	Satu buah bagian depan (vamp)
		:	Dua buah bagian samping (quarter)
		:	Satu buah pelapis bagian depan
		:	Dua buah pelapis bagian samping
		:	Satu buah pelapis bagian belakang
		:	Satu buah pengeras depan
		:	Satu buah pengeras belakang
		:	Satu buah pelembut pada lingkaran kaki bagian atas
	b. Bagian bawah	:	Satu buah sol luar, hak dan tutup hak
		:	Satu buah sol tengah
		:	Satu buah sol dalam
		:	Satu buah pelapis sol dalam
		:	Satu buah penguat tengah
		:	Satu buah tatakan
2)	Pemotongan		
	a. Bagian depan (vamp) dan bagian samping (quarter)	:	Dipotong sesuai polanya searah dengan kemuluran kulit
	b. Sol dalam	:	Dipotong seluas telapak acuan sepatu
	c. Pengeras depan dan belakang	:	Dipotong sesuai pola ujung bagian depan (vamp) dan lingkaran tumit
	d. Tatakan	:	Dipotong sesuai bentuk sol dalam
	e. Pelapis bagian depan	:	Dipotong seluas kudungan bagian depan (vamp)
	f. Pelapis bagian samping	:	Dipotong seluas bagian samping (quarter)
	g. Pelapis bagian belakang	:	Dipotong seluas lingkaran tumit
3)	Penyesetan	:	Bagian depan, samping, pengeras depan dan belakang, diseset selebar: 9,00 – 12,00 mm
4)	Pelipatan	:	Bagian depan (vamp) dan samping (quarter), dilipat : 3,00 – 5,00 mm
5)	Jahitan	:	Jahitan bagian kudungan rapi, tidak ada yang meloncat, menumpuk, kendur dan dijahit 3-5 jeratan/cm
		:	Penyambungan bagian samping dalam dengan bagian samping luar pada bagian belakang dilakukan dengan cara dijahit stik balik, bagian belakang atas diperkuat menggunakan kulit boks berbentuk menyerupai setengah pita yang dipasang dengan dilem dan dijahit system 1 baris jahitan
		:	Bagian atas sepatu dijahit sistem 1 baris jahitan, dilipat 3 - 4 mm dan dilem dengan kain pelapis (lining)
		:	Pelembut dipasang pada bagian belakang atas dan dijahit dengan system 1 baris jahitan

6)	Perakitan bagian atas sepatu	:	Direkat dengan dilem dan dijahit
7)	Pengopenan	:	Rapi, tidak ada kerutan disekeliling sepatu, lebar openan : 13,00 – 16,00 mm
8)	Pemasangan penguat tengah*	:	Dipasang diantara sol dalam dan pelapis sol dalam pada kedudukan : Sesuai Hasil Uji Lab, dibelakang garis ball sol dalam
9)	Pemasangan pengeras depan dan pengeras belakang*	:	Diseset, dilem dan ikut teropen
10)	Pemasangan hak	:	Dipasang dengan dipaku pada 3 bagian
11)	Pemasangan tutup hak	:	Direkat dengan lem, rapi, letak mendatar/plat
12)	Pemasangan sol dalam	:	Ditempelkan dan dilem dengan sol luar, Panjang sol dalam: sesuai hasil uji lab, dengan lebar garis ball : sesuai hasil uji lab
13)	Pemasangan sol luar dengan bagian atas	:	Dipasang dengan sistem lem dan dipress, Panjang sol luar : sesuai hasil uji lab, dengan lebar garis ball : sesuai hasil uji lab
14)	Pemasangan tatakan	:	Direkat dengan lem secara merata dan rapi

3. SPESIFIKASI TEKNIS SEPATU DINAS LAPANGAN (PDL)

NO	PARAMETER UJI	SPESIFIKASI TEKNIS
I)	UJI ORGANOLEPTIS	
1)	Keadaan keseluruhan sepatu kiri dan kanan	: Sesuai, simetris, tidak cacat, rapi.
2)	Jahitan	: Rapi, tidak menumpuk, tidak meloncat dan tidak putus serta dijahit 3 jeratan/cm
3)	Kedudukan sepatu pada bidang datar*	: Bertumpu pada garis gemur dengan kedudukan hak rapat/plat
4)	Tinggi sepatu dan sol sepatu	: Sama
5)	Nomor Sepatu Tercantum	: Sesuai hasil uji lab
5)	Model/bentuk	: Derby jenis tinggi
		: Bagian depan merupakan satu bagian yang utuh dan bagian samping merupakan sambungan sehingga membentuk model
		: Memakai bies belakang dan lubang penarik
		: Memakai bies mata ayam
		: Memakai bies belakang dan lubang penarik
		: Memakai empat pasang <i>spin on lace guide</i> untuk setengah pasang sepatu
		: Memakai lidah air dengan tiga buah <i>lace loop</i> dan satu buah <i>spin on dial liner</i> berfungsi sebagai pengencang tali sepatu
		: Memakai satu buah <i>collar padding</i> (pelembut bagian atas lingkaran kaki)
		: Memakai variasi dari tekstil <i>webbing</i> pada bagian samping
		: Sol luar menggunakan Kembangan anti slip dan hak dengan kedudukan rata dan mendatar
		: Memakai resleting dan penutup
7)	Keadaan dan kenampakan sol	: Tidak cacat dan atau rusak yang berupa sobek, lubang, retak, goresan serta sol tercetak penuh
II)	FISIS	
1)	Berat Sepatu perpasang*	: 1,2 s.d.1,5 kg

2)	Sol adhesion test (Kuat rekat antara atasan dengan bagian bawah)	:	
	- Bagian ujung	:	Min. 35 Kg
	- Bagian samping dalam	:	Min. 30 Kg
	- Bagian samping luar	:	Min. 30 Kg
	- Bagian belakang	:	Min. 35 Kg
3)	Peel test (Kuat rekat antara sol luar dan sol dalam), Gr/cm	:	Min. 3000 Gr/cm
III)	UJI MUTU BAHAN		
A.	Bagian Atasan Sepatu		
1)	Bagian Muka (vamp), Samping (quarter), bias belakang dan bias mata ayam	:	Kulit boks nerf amplas ringan dicetak motif polos, warna hitam, tidak cacat, tidak gembos, cukup lemas, sedikit mengkilap, cat dasar meresap tembus, tebal: 1,60 – 1,80 mm
2)	Pengisi bagian depan	:	
	Bahan	:	Sintetis
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	1,60-1,80 mm
	Pengisi bagian samping		
	Bahan	:	Tekstil
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	1,00-1,50 mm
3)	Variasi Samping	:	
	Bahan	:	Tekstil Webbing
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	0,70 – 1,00 mm
	Lebar	:	45 – 55 mm
4)	Lidah air*	:	
	Bahan 1	:	Kulit boks
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	1,00 – 1,80 mm
	Bahan 2 (pengisi)	:	Spons
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	6,00 – 7,00 mm
	Bahan 3	:	Tekstil mesh dilapis spon
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	2,5 – 3,5 mm
	Bahan 4 (<i>lace loop</i>)	:	Tekstil webbing
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	0,80 – 0,85 mm
	Lebar	:	10,50 – 11,00 mm
	Bahan 5 (<i>spin on dial liner</i>)	:	Plastic dilapis karet (rubber)
	Warna	:	Hitam
	Diameter	:	35,00 – 36,00 mm
	Bahan 6	:	Tekstil Kanvas
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	0,50 – 0,60 mm
5)	Benang jahit atasan	:	
	Bahan	:	Nylon, 3 lilitan
	Warna	:	Hitam
	Benang Jahit Kunci*	:	
	Bahan	:	Nylon, 3 lilitan
	Warna	:	Hitam
6)	Pengeras Depan	:	
	Bahan	:	<i>Thermoplastik</i>
	Warna	:	Putih
	Tebal	:	1,50 – 2,00 mm
	Pengeran Belakang	:	

	Bahan	:	Sintetis
	Warna	:	Putih
	Tebal	:	1,50 – 2,00 mm
7)	Pelapis bagian depan (vamp)		
	Bahan	:	Tekstil
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	1,00 – 1,50 mm
	Pelapis bagian samping (<i>quarter</i>)		
	Bahan	:	Tekstil mesh dilapis spons
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	3,00 – 3,50 mm
8)	Collar padding*		
	Bahan	:	Kulit kambing
	Warna	:	Hitam
	Tebal	:	0,70 – 0,95 mm
	Isian Collar padding		
	Bahan	:	Sintesis
	Warna	:	Putih
	Tebal	:	2,75 – 3,25 mm
9)	<i>Spin on lace guide*</i>		
	Bahan 1	:	Plastik
	Panjang	:	Sesuai hasil uji lab
	Lebar	:	Sesuai hasil uji lab
	Bahan 2	:	Plastik
	Panjang	:	Sesuai hasil uji lab
	Lebar	:	Sesuai hasil uji lab
10)	Tali sepatu		
	a. Bahan	:	Stainless steel dilapis plastik
	b. Kekuatan tarik	:	Min 17,5 kg/20cm
	c. Warna	:	Hitam
	d. Panjang	:	Min. 1500,00mm
	e. Diameter	:	Min 0,90 mm
B.	Bagian Bawah		
1)	Tatakan		
	Bahan 1	:	Tekstil dilapis memory foam
	Warna	:	Tekstil warna hitam, memory foam warna biru
	Tebal	:	5,50 – 6,50 mm
	Bahan 2	:	Sintesis
	Warna	:	Biru
	Tebal	:	3,00 – 4,00 mm
2)	Sol dalam		
	Bahan	:	Sintetis
	Warna	:	Sesuai Hasil Uji Lab
	Tebal	:	2,00 – 4,00 mm
	Pelapis sol dalam		
	Bahan	:	Sintetis
	Warna	:	Sesuai Hasil Uji Lab
	Tebal	:	1,50 – 2,50 mm
3)	Penguat tengah		
	Bahan	:	Besi Baja
	Panjang	:	115 - 125 mm
	Lebar	:	15 – 17,5 mm
	Tebal	:	Min. 0,90 mm
4)	Sol Luar dan hak		
	Bahan	:	Karet cetak, bagian bawah sol luar dan hak dibuat anti slip

	Warna	:	Hitam
	Tebal Sol	:	
	- Dengan Kembangan	:	8,00 – 8,70 mm
	- Tanpa Kembangan	:	3,50 – 3,80 mm
	Tinggi hak	:	
	- Dengan kembangan	:	41,00 – 47,00 mm
	- Tanpa kembangan	:	36,00 – 41,00 mm
	Jarak jahitan kunci	:	9,00 – 11,00 mm
5)	Resluiting*	:	
	Bahan kepala	:	Seng
	Bahan gerigi	:	Plastik
	Warna	:	Hitam
	Panjang	:	175 - 190 mm
	Lebar	:	16,00 – 22,00 mm
	Penutup resluiting dan perekat	:	
	Bahan	:	Kulit boks dilapis perekat (velcro)
	Warna	:	Hitam
	Panjang	:	33 – 37 mm
	Lebar	:	20 – 24 mm
IV)	FISIS DAN KIMIA		
1)	Kulit Atasan		
	a. Syarat fisis	:	
	1. Penyamakan	:	Masak, Maksimum susut 5 %
	2. Kekuatan tarik	:	Min 250 kg/cm ²
	3. kemuluran	:	Max. 75 %
	4. Ketahanan luntur warna terhadap penggosokan*	:	
	- Gosok basah	:	4 – 5
	- Gosok kering	:	4 – 5
	5. Penyerapan Air	:	
	- 2 jam	:	Max. 70%
	- 24 jam	:	Max. 70%
	6. Ketahanan bengkok 20.000 kali	:	Nerf dan cat tidak retak
	7. Ketahanan letup	:	Min. 1750 Psi
	b. Kimia	:	
	1. Kadar Air	:	Max. 15,00%
	2. Kadar krom oksida (Cr ₂ O ₃)	:	2,50 – 3,50 %
	3. Kadar Abu	:	Sesuai hasil uji lab
	4. Kadar Minyak	:	2,00 – 6,00%
	5. Kadar pH	:	3,50 – 7,00%
2)	Sol dalam		
	a. Penyeran air		
	- ½ jam		Max. 310 %
	- 2 jam		Max. 320 %
	b. Penyusutan		Max. 5%
	c. Kekuatan tarik		Min 50 kg/cm ³
	d. Kekuatan sobek		Min 6.500 g/2 cm
3)	Sol Luar dan hak		
	- Ketahanan kikis DIN		Max 150 mm ³
	- Tegangan putus		Min 70 kg/cm ²
	- Perpanjangan putus		Min 200%
	- Ketahanan sobek		Min 110 kg/cm ²

	- Kekerasan sol	65-75 Shore A
	- Berat Jenis	1,00 – 1,30 g/cm ³
	- Ketahanan retak lentur 150.000 kali	Tidak Retak
V)	MUTU UJI Pengerjaan*	
1)	Bagian – bagian sepatu untuk ½ pasang sepatu	
	Bagian atas	Satu buah bagian depan (Vamp)
		Dua buah bagian samping bawah
		Dua buah bagian samping atas
		Satu buah pelapis bagian depan
		Dua buah pelapis bagian samping
		Satu buah pengeras depan
		Satu buah pengeras bagian belakang
		Satu buah lidah air dengan tiga buah <i>lace loop</i> dan satu buah <i>spin on dial liner</i>
		Empat pasang <i>spin on lace guide</i>
		Satu buah <i>collar padding</i> (pelembut bagian atas lingkaran kaki)
		Dua buah bies mata ayam
		Satu buah bies belakang dan lubang penarik
		Dua buah variasi samping
		Satu buah resleting dan penutup
	Bagian bawah	Satu buah sol luar dan hak
		Satu buah tatakan
		Satu buah sol dalam
		Satu buah pelapis sol dalam
		Satu buah penguat tengah
2)	Pemotongan	
	a. Bagian muka (Vamp) dan bagian samping (quarter)	Dipotong sesuai polanya searah dengan kemuluran kulit
	b. Bies belakang, bies mata ayam dan collar padding	Dipotong sesuai polanya searah dengan kemuluran kulit, ukuran bies:
		Lebar bies mata ayam bagian atas: 30,50 – 35,50 mm
		Lebar bies mata ayam bagian bawah: 28,00 – 30,00 mm
		Lebar bies belakang: 22,00 – 25,00 mm
		Tinggi lubang penarik: 32,00 - 37,00 mm
		Tinggi collar padding : 26,00 – 30,00 mm
	c. Sol dalam	Dipotong seluas telapak acuan sepatu
	d. Pengeras depan dan belakang	Dipotong sesuai pola ujung vamp dan lingkaran tumit
	e. Tatakan	Dipotong sesuai bentuk sol dalam
	f. Pelapis bagian depan	Dipotong seluas kudungan bagian depan
	g. Pelapis bagian samping	Dipotong seluas bagian samping
	h. Lidah air	Dipotong sesuai bentuk lidah air
3)	Penyesetan	Bagian muka (vamp), samping (quarter), collar padding, pengeras depan dan pengeras belakang, diseset selebar 8,80 – 11,00 mm
4)	Jahitan	

		:	Jahitan bagian kudungan rapi, tidak ada yang meloncat, menumpuk atau kendur dan dijahit 3 jeratan/cm.
		:	Penyambungan bagian samping dalam dengan bagian samping luar pada bagian belakang dijahit stik balik
		:	Collar padding dijahit pada quarter bagian dalam sebelah atas dengan sistem 2 baris jahitan
		:	Bies belakang dijahit dengan sistem 2 baris jahitan, dengan jarak jahitan : - Jarak jahitan dari tepi : 1,5 – 2,5 mm - Jarak jahitan 1 ke 2 : 1,5 – 2,5 mm
		:	Penyambungan bagian depan dengan bagian samping atas dilakukan dengan cara dijahit sistem satu baris jahitan dengan jarak jahitan : jarak jahitan dari tepi 1,50 – 2,50 mm
		:	Penyambungan bagian samping atas dengan bagian samping bawah dilakukan dengan cara dijahit sistem satu baris jahitan, dengan jarak jahitan : jarak jahitan dari tepi 1,50 – 2,50 mm
		:	Penyambungan bagian samping bawah dengan bagian depan dilakukan dengan cara dijahit sistem satu baris jahitan dan stik balik
		:	Bies mata ayam dijahit sistem satu dan dua baris jahitan
		:	Resluiting dipasang pada bagian samping dalam dengan posisi tegak dan dijahit dengan sistem 2 baris jahitan
		:	Lidah air bagian bawah dijahit dibawah bagian depan dengan sistem 1 baris jahitan
		:	Lidah air bagian pinggang dijahit diantara bies mata ayam bagian dalam dan quarter bagian dalam, kedudukan lidah air dijahit: Sesuai hasil Uji Lab dibawah ujung kap bagian atas
		:	Lidah air bagian pinggir diberi list dan dijahit sistem 1 baris jahitan
		:	Lidah air bagian atas dilapis kulit boks dan disambung dengan lidah air bagian tengah dengan cara dijahit sistem 1 baris jahitan
		:	Lidah air bagian tengah disambung dengan lidah air bagian bawah dengan cara dijahit stik balik
		:	Variasi dipasang pada bagian samping, dijahit dengan sistem 3 baris jahitan
		:	Lace loop dipasang 1 buah pada lidah air bagian bawah dan 2 buah pada bagian tengah lidah air
		:	<i>Spin on dial liner</i> dipasang di tengah-tengah lidah air bagian atas dengan cara dijahit sistem dua baris jahitan
5)	Pemasangan mata ayam	:	Direkat dengan lem dan dijahit
6)	Pemasangan <i>spin on lace guide</i>	:	<i>Spin on lace guide</i> dipasang rapi, kuat, tidak tajam dan tidak mudah lepas
		:	Kedudukan <i>Spin on lace guide</i> paling bawah sesuai hasil uji mm dari tepi bies mata ayam bagian depan
		:	Kedudukan <i>Spin on lace guide</i> paling atas sesuai hasil uji mm dari tepi bies mata ayam bagian atas

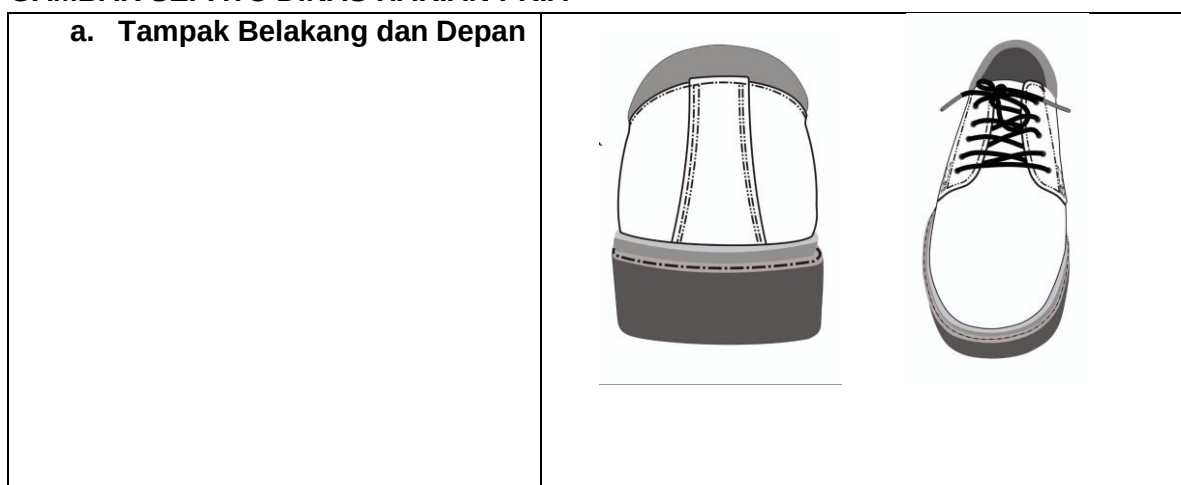
		: Jarak pemasangan <i>spin on lace guide</i> satu dengan yang lain sama dan dipasang diantara kedua jahitan bias mata ayam
7)	Pengopenan	: Rapi, tidak ada kerutan disekeliling sepatu, lebar openan: 19,00 – 21,00 mm.
8)	Pemasangan penguat tengah*	: Dipasang diantara sol dalam dan pelapis sol dalam, pada kedudukan: Sesuai Hasil Uji Lab dibelakang garis ball sol dalam
9)	Pemasangan pengeras depan dan belakang*	: Diset, dilem dan ikut teropen
10)	Pemasangan sol dalam*	: Di jahit stroble sekeliling, ditempelkan dan dilem dengan sol luar, Panjang sol dalam: Sesuai Hasil Uji Lab, dengan lebar garis ball: Sesuai Hasil Uji Lab
10)	Pemasangan sol luar dan hak	: Dipasang dengan system lem, dipres dan jahit kunci, Panjang sol luar: Sesuai Hasil Uji Lab, dengan lebar garis ball: Sesuai Hasil Uji Lab
11)	Pemasangan tatakan	: Diletakkan secara merata dan rapi
12)	Penandaan	: Sesuai hasil uji

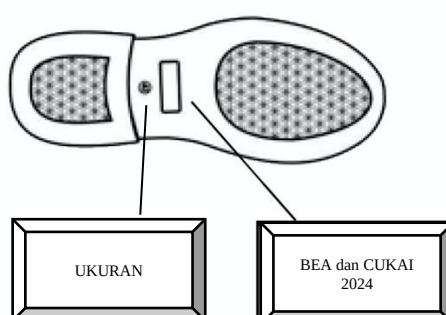
4. Ketentuan Lain (disampaikan pada dokumen penawaran dan dibuktikan dengan surat pernyataan)

- Sistem pengerjaan sepatu pria dan wanita dengan sistem *tempel/cementing/lem*.
- Bagian telapak sepatu Pria dan Wanita Bertuliskan No Sepatu dan Tulisan “BEA dan CUKAI” serta Tahun Produksi Sepatu.
- Terdapat lambang bea cukai pada setiap sepatu sebagaimana ilustrasi gambar sepatu.
- Jumlah tempat tali sepatu dinas harian pria (lubang tali sepatu) berjumlah 5 (lima) lubang.
- Motif sol bawah sepatu dinas disesuaikan calon penyedia namun demikian tetap harus memperhatikan fungsi sol bawah agar tidak licin pada saat digunakan, bertuliskan Bea dan Cukai, nomor sepatu dan kode tahun pembuatan sepatu (ilustrasi gambar).
- Setiap pasang sepatu dimasukan dalam pengemas/box setara karton Duplex yang telah diberi tanda-tanda mengenai isinya yaitu jenis (pria/wanita) dan ukuran sepatu (ilustrasi gambar).
- Disetiap lidah sepatu ditambahkan label kain untuk penulisan identitas pemilik sepatu.

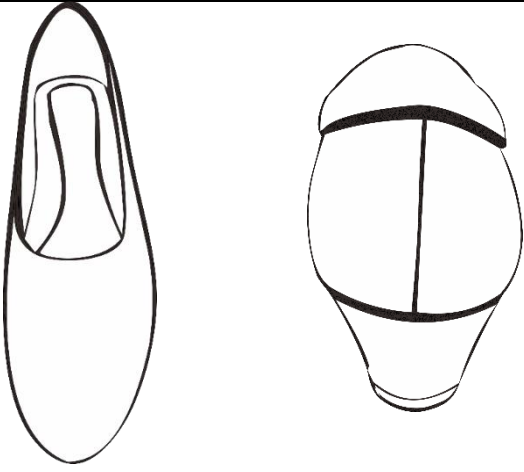
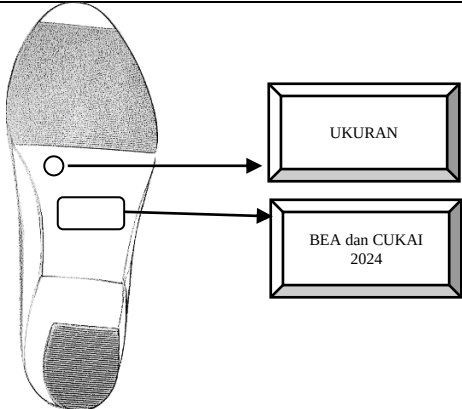
C. ILUSTRASI GAMBAR SEPATU

1. GAMBAR SEPATU DINAS HARIAN PRIA

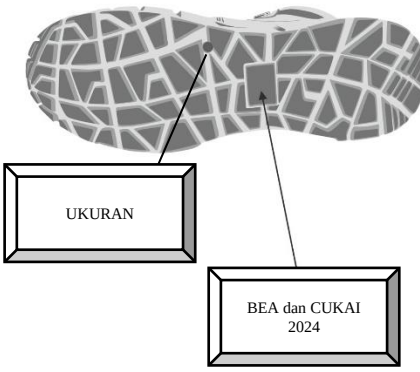


b. Tampak Samping	
c. Alas	

2. GAMBAR SEPATU DINAS HARIAN WANITA

a. Tampak Depan dan Belakang	 The image shows two line drawings of a women's dress shoe. On the left is a front view, showing a pointed-toe loafer style with a small decorative element on the vamp. On the right is a back view, showing the heel and the back of the shoe with a vertical seam down the center.
b. Tampak Samping	 The image shows two line drawings of a women's dress shoe from side perspectives. The top drawing is a side view of the right shoe, showing a low heel and a small decorative element on the side. The bottom drawing is a side view of the left shoe, showing the same features from the opposite side.
c. Alas	 The image shows a top-down view of the sole of a women's dress shoe. The sole is divided into sections with different textures. Two arrows point from specific areas to labels in boxes. The first arrow points from a small circle to a box labeled "UKURAN". The second arrow points from a small rectangle to a box labeled "BEA dan CUKAI 2024".

3. GAMBAR SEPATU DINAS LAPANGAN (PDL)

a. Tampak Depan dan Belakang	
b. Tampak Samping	 TAMPAK DALAM TAMPAK LUAR
c. Alas	 UKURAN BEA dan CUKAI 2024

d. ILUSTRASI GAMBAR BOX SEPATU DINAS HARIAN DAN LAPANGAN



Keterangan : warna box biru dongker

Ditetapkan di Jakarta
Tanggal 27 November 2023
Kepala Bagian Pengelolaan BMN
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen

Ttd.

Iwan Setyaboedhi